

Optimalisasi Peran Bendahara dalam Manajemen Keuangan di RA Raudhatul Jannah Cimerak

Deca¹

¹STIT Nahdlatul 'Ulama Alfarabi Pangandaran, e-mail: decacijulang555@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
15-02-2023

Direvisi:
24-02-2023

Diterima:
24-02-2023

Keywords

ABSTRACT

This study aims to determine the general description of financial management at RA Raudhatul Jannah Cimerak. This study applies the qualitative research paradigm. This research uses data collection techniques by interviewing informants and using observation techniques. Based on this research, it was found that the role of the treasurer in improving financial management at the RA Raudhatul Jannah Institute, among others, is carried out by: (a) budget planning is carried out by coordinating with the head of the institution regarding which programs will be prioritized for funding, (b) the treasurer tries to support school policies related to efforts to find new sources of funds, for example by budgeting travel expenses that are rational, (3) the treasurer implements an effective and transparent financial use system, (4) the treasurer implements an effective and transparent financial use system. The treasurer always keeps careful financial records and always makes reports on cash conditions to superiors for evaluation, and (5) the treasurer makes accountability reports carefully and transparently.

: Financial Management, Treasurer, Financial Management Functions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum manajemen keuangan di RA Raudhatul Jannah Cimerak. Penelitian ini menerapkan paradigma penelitian kualitatif. Penelitian ini dalam teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara dengan narasumber dan menggunakan teknik observasi. Berdasarkan penelitian ini diperoleh temuan bahwa Adapun peran bendahara dalam meningkatkan manajemen keuangan di Lembaga RA Raudhatul Jannah antara lain dilakukan dengan cara: (a) perencanaan anggaran dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pimpinan lembaga terkait program-program mana saja yang akan diprioritaskan untuk didanai, (b) bendahara berusaha mendukung kebijakan sekolah yang terkait dengan upaya pencarian sumber dana baru, misalnya dengan penganggaran biaya perjalanan yang rasional, (3) Bendahara menerapkan sistem penggunaan keuangan yang efektif dan transparan, (4) Bendahara menerapkan sistem penggunaan keuangan yang efektif dan transparan. Bendahara selalu melakukan pencatatan keuangan dengan cermat dan selalu membuat laporan keadaan kas kepada atasan untuk dievaluasi, dan (5) Bendahara membuat laporan pertanggungjawaban secara cermat dan transparan.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Bendahara, Fungsi Manajemen Keuangan

Corresponding Author : Deca, STIT Nahdlatul 'Ulama Alfarabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3 Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46393, e-mail: decacijulang555@gmail.com

PENDAHULUAN

Aspek keuangan atau finansial menempati sisi yang amat penting dalam sebuah lembaga, organisasi, atau perusahaan, termasuk dalam lembaga pendidikan. Hal ini karena komponen keuangan sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan pembelajaran bersama komponen-komponen lainnya. Dengan kata lain, setiap program dan agenda yang diselenggarakan oleh sekolah memerlukan pembiayaan dan pengelolaan. Tataran pengelolaan meliputi cara mengatur lalu lintas uang yang diterima dan dibelanjakan mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan penyampaian umpan balik. Kegiatan perencanaan menentukan untuk apa, di mana, kapan dan berapa lama akan dilaksanakan, dan bagaimana cara melaksanakannya. Kegiatan pengorganisasian menentukan bagaimana aturan dan tata kerjanya. Kegiatan pelaksanaan menentukan siapa yang terlibat, apa yang dikerjakan, dan masing-masing bertanggung jawab dalam hal apa. Kegiatan pengawasan dan pemeriksaan mengatur kriterianya, bagaimana cara melakukannya, dan akan dilakukan oleh siapa. Kegiatan umpan balik merumuskan kesimpulan dan saran-saran untuk kesinambungan terselenggarakannya Manajemen Operasional Sekolah.

Salah satu peran yang penting dalam manajemen keuangan adalah bagian bendahara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum manajemen keuangan di RA Raudhatul Jannah Cimerak. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi individu atau lembaga dalam pengelolaan keuangan sebagai bahan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan paradigma penelitian kualitatif. Menurut (wijaya, 2020) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian ini dalam teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara dengan narasumber dan menggunakan teknik observasi dalam meneliti pengelolaan keuangan di lembaga dan juga dokumentasi data keuangan atau mutase keuangan setian tahun. Mewawancarai narasumber secara langsung. Lokasi penelitian di RT 05 RW 06 Babakan Jaya Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran pada tanggal 11 November 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen Keuangan dan Urgensinya

Dalam usaha, manajemen keuangan pada intinya adalah praktik pembuatan rencana bisnis untuk kemudian dipastikan pelaksanaannya untuk setiap departemen. Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dimungkinkan memperoleh data untuk membuat visi, mengambil keputusan investasi dan memiliki wawasan untuk mendanai investasi, mengontrol likuiditas, profitabilitas, kas, dan sebagainya.

Manajemen keuangan dalam sistemnya menggabungkan beberapa fungsi keuangan, termasuk akuntansi, manajemen aset tetap, pendapatan, dan proses pembayaran. Jika komponen-komponen ini berhasil diintegrasikan, perusahaan dapat mencapai visibilitas keuangan dalam memfasilitasi kegiatan sehari-hari.

Mengapa manajemen keuangan itu penting? Sebelumnya, kita perlu memahami tiga pilar tata kelola fiskal yang sehat. Menyusun strategi, atau mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan perusahaan secara finansial untuk mencapai tujuannya, baik jangka pendek maupun panjang. Misalnya, Seorang pemimpin perusahaan memerlukan wawasan terkait kinerja saat ini untuk perencanaan masa depan, mengambil keputusan, atau membantu pemimpin bisnis dalam memutuskan cara terbaik dalam melaksanakan rencana lewat penyediaan laporan

keuangan terkini dan data-data yang relevan. Mengontrol atau memastikan kontribusi setiap departemen yang ada pada visi dan operasi perusahaan sesuai dengan anggaran dan sejalan dengan strategis.

Berdasarkan pilar-pilar di atas, perusahaan perlulah dibantu dengan manajemen keuangan yang baik. Berikut beberapa tujuan manajemen keuangan.

1. Memaksimalkan keuntungan dengan memberi wawasan. Contohnya, wawasan terkait kenaikan biaya bahan baku yang dapat memicu kenaikan harga pokok penjualan.
2. Melacak likuiditas dan arus kas untuk memastikan bahwa perusahaan punya cukup uang untuk memenuhi kewajiban.
3. Memastikan perusahaan patuh terhadap peraturan negara hingga industri.
4. Mengembangkan skenario keuangan berdasarkan keadaan bisnis sekarang dan prediksi terkait berbagai hasil berdasarkan kemungkinan kondisi pasar di masa depan.
5. Interaksi yang efektif dengan investor dan direksi.

Fungsi manajemen keuangan antara lain:

1. Mengontrol dan Membuat Keputusan. Manajer keuangan memikul tanggung jawab utama untuk membuat keputusan dan mengendalikan keuangan. Melalui berbagai teknik, mereka bersiap menghadapi potensi ancaman.
2. Merencanakan Keuangan. Pengambilan keputusan juga mencakup perencanaan kegiatan dan sumber daya keuangan. Manajer dapat menggunakan informasi yang tersedia untuk mengukur prioritas dan kebutuhan usaha. Mereka juga menganalisis situasi ekonomi secara keseluruhan untuk merencanakan anggaran dan membuat keputusan yang sesuai.
3. Mengalokasikan Sumber Daya. Manajer perlu memastikan bahwa semua sumber daya keuangan digunakan dengan cara yang tepat. Mereka juga perlu mengawasi investasi bisnis berlangsung dengan efektif dan efisien. Alokasi yang tepat dari sumber daya keuangan mengarah pada profitabilitas jangka panjang.
4. Mengelola Arus Kas. Manajer memiliki tanggung jawab untuk memastikan pengelolaan kas. Dengan kata lain, mereka perlu memastikan bahwa organisasi mampu memenuhi biaya operasional dan keadaan darurat. Ini dilakukan dengan memeriksa apakah bisnis memiliki modal kerja dan arus kas yang cukup.
5. Mengakuisisi dan Melakukan Merger. Sebuah perusahaan dapat mengambil giliran strategis kritis untuk mempertahankan relevansi di pasar yang kompetitif. Bisnis dapat berkembang dengan mengakuisisi bisnis baru atau melalui merger, ketika mereka masuk ke bisnis baru. Keputusan semacam itu berkaitan dengan penilaian sekuritas yang kompleks, dan manajer keuangan adalah orang yang mengawasi proses tersebut.
6. Penganggaran Modal. Penganggaran modal mengacu pada keputusan yang melibatkan investasi dalam saham atau obligasi, antara lain membangun pabrik baru dan membeli peralatan baru. Manajer keuangan perlu mengidentifikasi peluang dan tantangan sebelum perusahaan memutuskan untuk menginvestasikan sejumlah besar modal.

Secara singkat, manajemen keuangan berfungsi membantu bisnis dalam memaksimalkan kekayaan mereka. Meski begitu, ini merupakan proses berkelanjutan yang saling terkait. Manajemen keuangan pun haruslah cepat dan efisien

B. Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Pendidikan

1. Sumbangan Sarana Pembangunan

Setelah seleksi masuk sekolah atau perguruan tinggi, biasanya setiap anak dikenai sumbangan sarana pendidikan yang dibayarkan satu kali di tahun pertama. Dana

tersebut kerap digunakan untuk melengkapi fasilitas fisik dan sarana penunjang belajar lain. Besar sumbangan sarana pembangunan didasarkan pada kebijakan institusi pendidikan dan kebutuhan pembelajaran saat itu. Namun, umumnya, uang pangkal di jenjang SD-SMA lebih murah daripada perguruan tinggi.

2. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

SPP merupakan unsur biaya yang harus dibayarkan secara rutin oleh siswa maupun mahasiswa setiap enam bulan sekali. Jumlah SPP tersebut berbeda di setiap jenjangnya. Namun, beberapa tahun terakhir, SPP untuk jenjang SD hingga SMA negeri digratiskan oleh pemerintah.

3. Biaya Daftar Ulang

Pada jenjang SD sampai SMA, biasanya pihak sekolah menarik biaya daftar ulang setahun sekali. Jika Anda berada di jenjang SD, berarti biaya daftar ulang dibayarkan lima kali. Begitu pula ketika di SMP dan SMA, Anda harus melunasi biaya daftar ulang sebanyak dua kali selama bersekolah. Sementara itu, untuk mahasiswa, biaya daftar ulangnya sudah disatukan dengan SPP dan dana lain yang disebut uang kuliah tunggal (UKT). Jadi, selama kuliah, mahasiswa hanya perlu membayar biaya semesteran enam bulan sekali.

4. Biaya Pembelian Seragam

Seragam biasanya dipakai oleh siswa jenjang SD hingga SMA serta pelajar di sekolah kedinasan. Setiap sekolah kerap memiliki beberapa desain seragam berbeda untuk digunakan setiap hari. Karena itu, biaya pembelian masing-masing seragam pun tidak sama.

5. Biaya Pembelian Buku

Beberapa sekolah kerap menggunakan buku-buku tertentu untuk bahan pembelajaran. Sebagian buku biasanya dipinjamkan kepada siswa. Sementara sisanya, siswa harus membeli sendiri di toko maupun melalui pihak sekolah. Selain unsur-unsur biaya tersebut di atas, Anda juga perlu mengantisipasi pengeluaran untuk transportasi dan konsumsi. Di samping itu, ada pula biaya ekstrakurikuler, les, serta kegiatan tambahan lain di luar kelas.

Jika keuangan lembaga tidak stabil maka yang harus bertanggungjawab adalah kepala sekolah tersebut. Sebagai edukator kepala sekolah berperan sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam proses pembentukan karakter para siswa yang didasari nilai-nilai dari Esensi Pendidikan, di Indonesia nilai-nilai dari Esensi Pendidikan adalah nilai-nilai Pancasila. Sebagai edukator kepala sekolah haruslah berorientasi pada tindakan: mengajar (memberi contoh), membimbing dan mengembangkan.

Organisasi lembaga ini kurang mencukupi sebagaimana di sekolah lain yaitu seperti kepala sekolah bendahara dan tenaga pendidik, hanya saja lembaga ini tidak memiliki operator yang khusus dan juga sebagian guru tidak tahu akan teknologi modern atau internet. jadi meski organisasi ada tapi sangat kurang jika dibandingkan dengan yang lain. Lembaga ini mengatur uang yang masuk ke lembaga yang selanjutnya dipergunakan untuk membayar honor guru, kegiatan-kegiatan sekolah seperti manasik haji, KKG, workshop, penyediaan berbagai fasilitas, dan sarana/prasarana

C. Hambatan Pemasaran di Sekolah Alam Pangandaran

Lembaga RA Raudhatul Jannah memiliki pengelola keuangan secara khusus atau bisa disebut bendahara yang bertugas sebagai pengatur keuangan yang masuk ke lembaga secara periodik, baik harian, bulanan, maupun tahunan. Akan tetapi, meski mempunyai pengelola

husus, lembaga ini masih sangat kekurangan tenaga operator yang disebabkan karena tenaga pendidik yang kurang kompeten dalam menggunakan teknologi modern.

Langkah pertama dalam penentuan rencana pengeluaran keuangan adalah menganalisa berbagai aspek yang berhubungan erat dengan pola perencanaan anggaran, yang didasarkan pertimbangan kondisi keuangan, line of business, keadaan para nasabah/konsumen, organisasi pengelola, dan skill para pejabat pengelola. Proses pengelolaan keuangan di Lembaga RA Raudhatul Jannah meliputi:

1. Perencanaan anggaran
Perencanaan anggaran dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pimpinan lembaga terkait program-program mana saja yang akan diprioritaskan untuk didanai. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keuangan sekolah.
2. Strategi mencari sumber dana sekolah
Pencarian sumber keuangan sekolah tidak dilakukan oleh bendahara. Hanya saja, bendahara berusaha mendukung kebijakan sekolah yang terkait dengan upaya pencarian sumber dana baru. Peran ini misalnya dilaksanakan dengan penganggaran biaya perjalanan yang rasional
3. Penggunaan keuangan sekolah
Bendahara menerapkan sistem penggunaan keuangan yang efektif dan transparan.
4. Pengawasan dan evaluasi anggaran
Bendahara selalu melakukan pencatatan keuangan dengan cermat dan selalu membuat laporan keadaan kas kepada atasan untuk dievaluasi. Bendahara juga tidak jarang memberikan saran sebagai evaluasi keadaan kas dan penggunaan anggaran yang sudah dilaksanakan.
5. Pertanggungjawaban.
Bendahara membuat laporan pertanggungjawaban secara cermat, transparan. Cermat dilakukan dengan penuh kehati-hatian tanpa ada satu pun yang terlewatkan. Sedangkan transparan adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan bendahara dapat ditunjukkan riwayat transaksi dan jumlah nominalnya serta disertai dengan bukti-bukti.

PENUTUP

Lembaga RA Raudhatul Jannah memiliki pengelola keuangan secara khusus atau bisa disebut bendahara yang bertugas sebagai pengatur keuangan yang masuk ke lembaga secara periodik, baik harian, bulanan, maupun tahunan. Adapun peran bendahara dalam meningkatkan manajemen keuangan di Lembaga RA Raudhatul Jannah antara lain dilakukan dengan cara: (a) perencanaan anggaran dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pimpinan lembaga terkait program-program mana saja yang akan diprioritaskan untuk didanai, (b) bendahara berusaha mendukung kebijakan sekolah yang terkait dengan upaya pencarian sumber dana baru, misalnya dengan penganggaran biaya perjalanan yang rasional, (3) Bendahara menerapkan sistem penggunaan keuangan yang efektif dan transparan, (4) Bendahara menerapkan sistem penggunaan keuangan yang efektif dan transparan. Bendahara selalu melakukan pencatatan keuangan dengan cermat dan selalu membuat laporan keadaan kas kepada atasan untuk dievaluasi, dan (5) Bendahara membuat laporan pertanggungjawaban secara cermat dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, K. D. A. N. (n.d.). *Pentingnya pengelolaan keuangan dan akuntansi*.
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Issue 9).
- Choriliyah, S., Sutanto, H. A., & Hidayat, D. S. (2016). REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENURUNAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK (BBM) ATAS SAHAM SEKTOR INDUSTRI TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal of Economic Education*, 5(1), Article 1.
- Domai, T. (2010). *Manajemen Keuangan Publik*. Universitas Brawijaya Press.
- fitriah, muh, & luthfiyah. (2017). *Metodologi penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (cet 1). cv jejak. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=UVRtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=berpendapat+bahwa+keabsahan+data+dalam+penelitian+kualitatif+sebagai+usaha+untuk+menilai+akurasi+&ots=lrV2HBFeXO&sig=foEcAVhb43jkj8uFQJlhjZaeAjk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan*. (n.d.).
- Ii, B. A. B. (2015). *Berdasarkan sumber biaya yang ada, biaya pendidikan merupakan pengeluaran dan pemanfaatan keuangan untuk penyelenggaraan pendidikan yang sumbernya berasal dari pemerintah, perorangan dan masyarakat. Aktivitas pendidikan dapat dipilih dalam tiga bidang yai*.
- Lako, A. (2018). *PEMADUAN TEORI MODAL PASAR EFISIEN DAN TEORI RELEVANSI NILAI UNTUK MENGUKUR RELEVANSI NILAI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN UNTUK PASAR SAHAM*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22564.53126>
- Mu'awwanah, U., Choir, I. A., & Azizah, U. N. (n.d.). *Esensi Manajemen dalam Keuangan*.
- Mulyawan, S. (2017). *Manajemen Keuangan Setia Mulyawan pdf*. In 1-48.
- Pnbp, P., Sda, P., Sda, B. P., Negara, P., Pajak, B., No, U., Negara, P., & Pajak, B. (2012). *Is Ar Se Ar Is*. 20.
- Rahmawati, A. (2019). *Manajemen Keuangan (Dalam Pendidikan Sekolah)*. *Manajemen Keuangan Sekolah (Dalam Pendidikan Sekolah)*, 106, 18.
- Rosyadi, J. (2019). *Membongkar Warisan Kolonial di Bidang Hukum Keuangan Negara: Penyusunan Undang-Undang Keuangan Negara 1945-2004*. Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sukron, A. (2022). *8 Teori Manajemen Keuangan, Penjelasan Lengkap*. <https://www.feenance.web.id/2022/01/8-teori-manajemen-keuangan.html>
- Unknown. (2018, January 5). *Artikel Lepas: Makalah Manajemen Keuangan (Ekonomi Internasional)*. *Artikel Lepas*. <https://artikellepas18.blogspot.com/2018/01/makalah-manajemen-keuangan-ekonomi.html>
- UU No. 17 Tahun. (2003). *Tentang Keuangan Negara [JDIH BPK RI]*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43017/uu-no-17-tahun-2003>
- WARSIDI. (2010, January 8). *Kekuasaan atas pengelolaan keuangan negara menurut UU No. 17 Tahun 2003*. <https://www.warsidi.com/2010/01/kekuasaan-atas-pengelolaan-keuangan.html>
- wijaya, umrati hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=GkP2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA37&dq=penelitian+kualitatif+adalah+jenis+penelitian+yang+mengeksplorasi+dan+m>

emahami+makna+di+sejumlah+&ots=yMCm5s8_4A&sig=6Z0RHKARr7ALhpz8Eyn21ZZpTlU&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian%20kualitatif%20adalah%20jenis%20penelitian%20yang%20mengeksplorasi%20dan%20memahami%20makna%20di%20sejumlah&f=false

Yulia. (2021). *MODUL MANAJEMEN KEUANGAN*. <https://123dok.com/document/zlg414ko-modul-manajemen-keuangan.html>